

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Cara seperti ini disebut analisis deskriptif. Setelah menentukan objek formal dan objek material, penulis akan melakukan analisis data yang memiliki relevansi dengan topik penelitian ini. Analisis data bertujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Sangidu, 2004, Hal: 73). Setelah itu, penulis akan mengumpulkan data-data yang berupa kalimat. Selanjutnya, menganalisis kalimat-kalimat tersebut dengan teori Ekstensial Rollo May. Tahap terakhir, membuat laporan hasil penelitian.

Karya sastra adalah fenomena unik. Ia juga fenomena organik. Di dalamnya penuh serangkaian makna dan fungsi. Makna dan fungsi ini sering kabur dan tidak jelas. Oleh karena, karya sastra memang syarat dengan imajinasi. Itulah sebabnya, peneliti sastra memiliki tugas untuk mengungkapkan kekaburan itu menjadi jelas. Peneliti sastra akan mengungkapkan elemen-elemen dasar pembentuk sastra dan menafsirkan sesuai paradigma dan teori yang digunakan (Endraswara, 2013, Hal: 7).

Tanpa masalah yang jelas dari karya sastra yang dihadapi, tentu kerja penelitian juga akan menjadi kabur. Manakala penelitian kabur dan karya sastra itu sendiri sebagai fenomena yang kabur, tentu hasilnya tidak akan optimal. Oleh sebab itu kepekaan peneliti sastra untuk mengangkat sebuah persoalan menjadi penting.

Teeuw (Satoto, 1986, Hal: 1-2) mengemukakan bahwa mempelajari sastra itu ibarat memasuki hutan; makin ke dalam makin lebat, makin belantara. Kemudian dalam kesesatan itu ia akan memperoleh kenikmatannya. Dari pendapat ini terungkap bahwa karya sastra adalah fenomena kemanusiaan yang kompleks dan mendalam. Di dalamnya penuh makna

yang harus digali melalui penelitian yang mendalam pula.. itulah sebabnya kehadiran metode penelitian sastra memang perlu, karena selama ini yang banyak ada baru apresiasi, studi, kajian, telaah, dan sebagainya. Padahal, penelitian jelas sedikit berbeda dengan istilah-istilah tersebut. Melalui penelitian, sekurang-kurangnya persyaratan metodologis harus terpenuhi (Endraswara, 2013, Hal: 8).

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian bermacam-macam, tergantung sisi pandang peneliti. Semakin rinci jenis pendekatan yang dipilih, tentu penelitian akan semakin sempit dan detail. Masing-masing pendekatan juga memiliki arah dan sasaran yang berbeda-beda. Secara garis besar, (Tanaka, 1976, Hal: 9) mengenalkan dua pendekatan yaitu: (1) mikro sastra dan (2) makro sastra. Mikro sastra adalah kajian yang menganggap bahwa memahami karya sastra dapat berdiri sendiri tanpa bantuan aspek lain di sekitarnya. Sebaliknya, makro sastra adalah pemahaman sastra dengan bantuan unsur-unsur lain di luar sastra. menurut Warren, (1989, Hal: 87) memahami sastra dari unsur intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan instrinsik adalah penelitian sastra yang bersumber pada teks sastra itu sendiri secara otonom. Penelitian ini menggunakan pendekatan instrinsik berupa teks yang mengandung unsur psikologi sastra kemudian dianalisis dengan teori psikologi ekstensial Rollo May.

c. Sumber Data

Metode penelitian sastra adalah cara yang dipilih peneliti dengan mempertimbangkan bentuk, isi, dan sifat sastra sebagai subjek kajian. Metode meliputi cara operasional dalam penelitian. Metode penelitian membutuhkan langkah-langkah yang harus diikuti peneliti. Sedangkan teknik berhubungan dengan proses pengambilan data dan analisis penelitian (Endraswara, 2013, Hal: 8).

Penelitian ini mengambil sumber data dari Novel *NTDTK*. Novel ini berwarna latar belakang coklat dengan ikon daun teh dan biji kopi, terdiri dari 362 halaman, tanggal terbit 1 Januari 2017, sedangkan wujud dari sumber data tersebut berupa kalimat-kalimat pada novel *NTDTK* yang mencerminkan kondisi psikologis tokoh utama.

d. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan cara mengutip kalimat yang diidentifikasi menjadi representasi unsur-unsur yang ada pada fokus penelitian, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan teori psikologi ekstensial Rollo May.

e. Analisis Data

Data yang telah diklasifikasikan menjadi sumber data primer disajikan, diverifikasi dan diinterpretasikan untuk menjawab fokus masalah. Analisis data ini kemudian disimpulkan.

